



▶ PSIM JOGJA

Antisipasi Cuaca, Jadwal Latihan Digeser



Pemain PSIM Jogja saat berlatih beberapa waktu lalu.

JOGJA—PSIM Jogja bakal menjalani laga tandang kontra Borneo Samarinda FC di Stadion Segiri, Minggu (1/2). Laskar Mataram bertekad bangkit memperbaiki performa dan menjaga mentalitas bertanding seusah hasil kurang maksimal saat melawan Persebaya Surabaya pekan lalu.

Pelatih PSIM, Jean-Paul Van Gastel, mengambil langkah taktis dengan menggeser jadwal latihan rutin dari sore menjadi pagi hari. Keputusan ini diambil guna mengantisipasi cuaca di Jogja yang kerap hujan saat sore hari. "Musim hujan, itu saja alasannya. Saya bicara dengan staf dan orang lokal yang berpengalaman terkait dengan musim hujan di sini,"

ujar Van Gastel dikutip dari laman resmi klub, Rabu (28/1). Van Gastel ingin memastikan program latihan berjalan efektif tanpa hambatan cuaca ekstrem, sehingga persiapan tim menuju Samarinda tetap optimal. Ia mengaku sempat kehilangan sesi latihan akibat hujan deras di sore hari.

"Pada waktu tertentu saya perhatikan kalau pagi cuacanya cukup bagus, tapi siang menjelang sore makin memburuk. Jadi, kami putuskan latihan pagi karena kita sempat melewatkan latihan gara-gara hujan," jelasnya.

Selain adaptasi cuaca, tim pelatih fokus menyiasati kedalaman skuad yang terbatas akibat cedera. Van Gastel menegaskan tidak akan mendatangkan pemain baru di

bursa transfer dan berusaha memaksimalkan stok pemain yang tersedia.

"Kami tidak dalam posisi untuk mendatangkan empat pemain, seperti Persebaya. Jadi kami memaksimalkan skuad yang kami miliki saat ini," kata pelatih asal Belanda tersebut.

Meski opsinya terbatas, Van Gastel mengapresiasi dedikasi para pemainnya. Kembalinya beberapa pilar dari cedera, seperti Andy Setyo, diharapkan mampu menambah variasi strategi saat menghadapi Borneo Samarinda FC.

"Saya senang dengan skuad saya karena saya pikir terutama Andy [Setyo] yang sudah lama tidak bermain, dia bermain sangat baik. Saya rasa kami

mendapatkan kembali beberapa pemain yang cedera sehingga skuad akan menjadi sedikit lebih besar [saat melawan Borneo Samarinda FC]," ungkapnya.

Situasi ini menuntut kesiapan seluruh elemen tim, termasuk pemain yang selama ini minim menit bermain. Rotasi dan kesiapan mental menjadi kunci utama Laskar Mataram untuk menggarungi jadwal kompetisi yang padat.

"Kami membutuhkan semua orang yang masih ada di dalam skuad. Saya selalu mengatakan bahwa pada waktu tertentu tim membutuhkan pemain pengganti yang tidak banyak bermain dan waktunya sudah tiba untuk beberapa pertandingan ini," jelas Van Gastel. (Ariq Fajar Hidayat)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005